

# **LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE A YOUNGPRENEUR  
UM JAMBI MENJADI YOUNGPRENEUR MUSLIM YANG  
SHOLEH, KAYA DAN DERMAWAN”**

Oleh Tim Pengabdian pada masyarakat :

1. Drs. Arman Syafa'at, M.M (1010076501)
2. Hasan Basri, S.E.,M.Si (1015116801)
3. Rahmi Handayani, S.E.,M.S.Ak (1002059101)
4. Endah Tri Kurniasih (1014128401)
5. Muhammad Ade Tisna

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : “PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE  
YOUNGPREENEUR UM JAMBI MENJADI  
YOUNGPREENEUR MUSLIM YANG SHOLEH,  
KAYA DAN DERMAWAN”
2.
  - a. Nama : Drs. Arman Syafa'at, M.M
  - a. NIDN : 1010076501
  - b. Jabatan Fungsional : Lektor
  - c. Program Studi : Manajemen
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - e. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: Anggota :
  - b. Nama : Hasan Basri, S.E.,M.Si
  - c. NIDN : 1015116801
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : Manajemen
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel :  
Anggota :  - a. Nama : Rahmi Handayani, S.E.,M.S.Ak
  - b. NIDN : 1002059101
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel :  - a. Nama : Muhammad Ade Tisna
  - b. NPM :
  - c. Program Studi : Manajemen
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
3. Lokasi Kegiatan
  - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 6 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 4.000.000,-
  - Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 3.000.000,-
  - Dana Institusi Lain : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Dr. Ermaini, SE., M.M.)**  
NIDN: 1016027301

Jambi, 31 Juli 2023

Ketua Tim Pengusul,



**(HASAN BASRI, S.E., M.E.)**  
NIDN: 1015116801

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Prima Audia Daniel, SE., ME.)**  
NIDK. 852530017

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Daftar Isi .....	4
Ringkasan.....	5
Latar Belakang .....	6
Tinjauan Pustaka .....	9
Metode Penelitian .....	12
Waktu Penelitian .....	15
Daftar Pustaka .....	17

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE A YOUNGPREENEUR UM JAMBI  
BERSAMA IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) KOTA JAMBI

**ABSTRAK :**

*Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dikalangan generasi muda. Generasi muda adalah sebagai agent of change juga agent of control masa depan haruslah mampu mengembangkan ilmu yang telah mereka serap di dunia perkampusan sebagai bekal dasar sebelum mahasiswa menginjakkan kaki mereka di lingkungan masyarakat secara utuh. Adapun Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dikalangan anak Muda, Mengedukasi dan memperkenalkan bisnis dengan cara yang islami, mengedukasi Pengertahuan Mindset Bisnis, Mengedukasi pengetahuan tentang formula dalam bisnis. Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk para generasi muda, mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai Kewirausahaan, sehingga nantinya mampu membuka lapangan usaha baru dan mampu mandiri secara Finansial.*

**Kata Kunci : Pelatihan Kewirausahaan, Youngpreuneur Muslim**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menjadi pengangguran merupakan suatu keadaan yang banyak ditakuti oleh orang dewasa. Akan tetapi, membangun jiwa wirausaha pun tidaklah mudah sehingga menjadi sebuah tantangan tersendiri. Saat ini kebanyakan orang lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan, yang mana persaingan dalam dunia kerja pun semakin ketat.

Saat ini, sudah seharusnya kita dapat mencari solusi atas permasalahan yang kita hadapi. Maka untuk dapat menghindari pesatnya dunia kerja yang semakin menyempitkan peluang kita, kita perlu menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha mulai dari Generasi Muda.

Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dikalangan generasi muda adalah tema pengabdian masyarakat yang kami ajukan. Generasi Muda adalah sebagai *agent of change* juga *agent of control* masa depan haruslah mampu mengembangkan ilmu yang telah mereka serap di dunia perkampusan sebagai bekal dasar sebelum mahasiswa menginjakkan kaki mereka di lingkungan masyarakat secara utuh.

Dasar-dasar nilai kehidupan yang sudah mereka timba di lingkungan kampus seharusnya telah menjadi pondasi dalam berpijak di masyarakat dan bersosialisasi sesuai dengan lingkungan mereka. Dan untuk itu, diperlukan adanya pelatihan Kewirausahaan yang didalamnya membantu pelajar untuk menambah

wawasan kewirausahaan serta membantu generasi muda dalam mengembangkan skill berwirausaha dan berbisnis.

Sebagai solusi untuk berbagai permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, serta sejalan dengan Visi Misi dan Tag Line Universitas Muhammadiyah Jambi yang Profesional, Enterpreneuur dan Islami, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kerjasama Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Judul Kegiatan “PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BE A YOUNGPREENEUR UM JAMBI MENJADI YOUNGPREENEUR MUSLIM YANG SHOLEH, KAYA DAN DERMAWAN”

## **2. Permasalahan Mitra :**

- Masih minim informasi tentang Kewirausahaan.
- Masih minimnya pengetahuan tentang bisnis dengan cara yang Islami
- Masih minimnya pengetahuan MINDSET PEBISNIS
- Masih minimnya pengetahuan tentang FORMULA DALAM BISNIS

## **3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dikalangan Anak Muda
- Mengedukasi dan memperkenalkan bisnis dengan cara yang Islami
- Mengedukasi pengetahuan MINDSET PEBISNIS
- Mengedukasi pengetahuan tentang FORMULA DALAM BISNIS

#### **4. Manfaat Pelatihan**

Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk kalangan generasi muda, mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai Kewirausahaan, sehingga nantinya mampu membuka lapangan usaha baru dan mampu mandiri secara Finansial.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Kewirausahaan (entrepreneurship) telah berkembang pesat akhir - akhir ini. Walaupun kenyataannya pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam hal pertumbuhan ekonomi, bahkan dengan Negara tetangga sekalipun. Namun Indonesia mampu “mencetak” wirausahawan baru demi menjadi Negara maju (Wijatno, 2009).

Dalam Kewirausahaan dijelaskan bahwa salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai job seeker namun job maker atau yang kita sebut wirausaha. Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan.

Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok :

- (1) peluang dan,
- (2) kemampuan menanggapi peluang.

Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.”(Ibid, 2015).

Wirausahawan (entrepreneur) selain menjadi trend yang begitu hangat diperbincangkan berbagai kalangan yang menekuninya, juga sudah merupakan

salah satu program yang dirancanakan oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Selama ini mahasiswa identik dengan “pencari kerja” dari pada pencipta kerja”, dan kini mulai diarahkan oleh pemerintah ke pendidikan entrepreneur sebagai salah satu pilihan hidup yang menjanjikan (Wijatno, 2009)

Satu-satunya peluang yang masih sangat besar adalah bekerja dengan memulai usaha mandiri. Hanya saja, jarang ditemukan seorang sarjana yang ingin mewakili kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan memulai mendirikan usaha. kecenderungan yang demikian, yang berakibat pada tinggi yang residu angkatan kerja berupa pengangguran terdidik.

Berstatus sebagai Pelajar, berusia muda dan melakukan kegiatan bisnis merupakan suatu hal yang membanggakan. Anak muda dengan usaha yang lebih akan mendapatkan hasil dan pencapaian yang lebih pula. Hal tersebut tentunya memunculkan sebuah istilah baru yang dikenal dengan young entrepreneur atau youngpreneur, yang mana istilah tersebut berawal dari populer nya mereka yang masih berusia muda namun sudah mandiri secara finansial dan memiliki bisnis sendiri.

Youngpreneur bukanlah sebuah profesi atau pekerjaan, melainkan sebuah pola pikir dan etos kerja. Apapun profesi atau pekerjaan Anda, saat didukung dengan pola pikir yang baik dan etos kerja yang benar, maka Anda bisa menjadi seorang pemenang.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **1.1 Metode Pelaksanaan**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

No	Rumusan Masalah	Metode Untuk Rumusan Masalah
1	Mengapa anda Harus berbisnis?	Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai pentingnya berbisnis /kewirausahaan
2	Bagaimana membuat pola pikir (Mindset) Pebisnis	Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai Bussines Model pola pikir pebisnis
3	Bagaimana Fase dalam berbisnis	Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai fase dalam berbisnis
4	Bagaimana formula dalam berbisnis	Metode yang digunakan dalam memberikan Edukasi mengenai formula dalam berbisnis

### **3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari di Universitas Muhammadiyah Jambi. Peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023

### **3.3 Materi Kegiatan**

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Materi Kewirausahaan
- 2) Materi MINDSET PEBISNIS
- 3) Materi FASE DALAM BERBISNIS
- 4) Materi FORMULA DALAM BERBISNIS

## BAB IV

### JADWAL PELAKSANAAN

#### 4.1 Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2023 sampai dengan tanggal Juni 2023. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan persiapan pengabdian	V											
2	Pelaksanaan pra pengabdian		V										
3	Kegiatan pengabdian			V									
4	Penyusunan laporan Pengabdian				V	V							
5	Publikasi Hasil Pengabdian						V						

#### 4.2 Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Jumlah (Orang)		Jumlah (Rp)
Narasumber	500.000	1		500.000
Tim Pendamping	200.000	3		600.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.100.000</b>
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alat Tulis Kantor	penyusunan laporan	1	500.000	500.000
Fotocopy dan Jilid	Kegiatan	3	100.000	300.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>800.000</b>
4. Konsumsi				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	1	1.000.000	800.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>800.000</b>
5. Material				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Spanduk	Kegiatan	1	300.000	300.000
Bahan Baku	Kegiatan	1	1.00.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.000.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>4.000.000</b>

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas Kerjasama LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi dengan PT. EOA GOLD CABANG JAMBI. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Andika Berry (Exclusive Business Development PT EOA). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 5 Tahapan Kegiatan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Pelaksanaan persiapan pengabdian.

Tahapan persiapan pengabdian masyarakat diisi dengan kegiatan Diskusi Tim Pengabdian untuk menentukan Judul Pengabdian Masyarakat, Survey Kelapangan dan menentukan masalah pokok yang dihadapi Mitra.

b. Pelaksanaan pra pengabdian

Pada Tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat dan surat Permohonan permintaan Ketersediaan Mitra yang ditujukan ke Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jambi. Setelah mendapatkan persetujuan dari LPPM Universitas Jambi, kegiatan dilanjutkan dengan mengirimkan surat permintaan Ketersediaan Mitra Ke PT. EOA GOLD CABANG JAMBI

c. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan Pada tanggal 18 Januari 2023 . Kegiatan dimulai Pukul 08.30WIB. Di Aula Lantai 6 Universitas Muhammadiyah Jambi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan pengenalan narasumber / pemateri

Andika Berry Gustiawan

PENDIDIKAN FORMAL  
Soil Science (S-1) Universitas Andalas

- Founder High Class Public Speaking
- Founder Madinah Laundry Express
- Founder Sedekah Bersaudara
- Master Mentor EOA Gold Academy
- Mentor Bisnis Ribuan Orang Se-Indonesia
- Consultant of Gold
- Mentor of Consultant
- Distributor Leader Beelife Nano Propolis Jambi
- Exclusive Business Development PT EOA
- Pengawas di Yayasan Darul Jannah (Pondok Tahfidzpreneur)



*"This Is EOA Lifestyle"*

Universitas Muhammadiyah Jambi, 18 Januari 2023

# Menjadi Youngpreneur Muslim yang Sholeh, Kaya dan Dermawan



Business Coach, Mentor,  
Trainer, Business Owner







#### d. Penyusunan Laporan Pengabdian

Laporan Pengabdian disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Laporan dibuat dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan dan berita acara kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan.

#### e. Publikasi Laporan Pengabdian.

Tahapan Publikasi Laporan Penelitian meliputi: dokumentasi kegiatan dalam bentuk video yang diunggah ke Channel Youtube dan Laporan Pengabdian Masyarakat.

### 5.2 Keberlanjutan Program Kegiatan

Pelatihan Kewirausahaan be a youngpreneur terlaksana dengan baik , peserta antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Mitra

mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan.

### **5.3 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Mengadakan pelatihan secara rutin, sehingga bisa mendapatkan pencerahan ilmu dan semangat baru.
2. Kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara bergantian untuk generasi muda

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan terlaksana dengan baik, peserta mengikuti kegiatan hingga akhir dengan antusias

#### **5.2 Saran**

Kegiatan pelatihan ini agar dapat ditingkatkan atau dilanjutkan untuk masa yang akan datang.

Kegiatan seperti ini diharapkan bisa bekerja sama dengan banyak pihak, terutama terkait

Pelatihan peningkatan skill

## DAFTAR PUSTAKA

Azizah, P. N., Syafiuddinur, R., & Puspaningtyas, M. (2021). Penerapan Wawasan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 11).

Sari, S. L. (2020). Buku Ajar Manajemen Usaha Kecil dan Menengah.

Sukmarini, H. (2022). *KEWIRAUSAHAAN UNTUK PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA DI ERA INDUSTRI 4.0*. Penerbit Widina.

Saleh, L. (2020). PROSPEK USAHA KEWIRAUSAHAAN DODOL SAGU MENJADI SALAH SATU KULINER OLE-OLE KHAS KENDARI. *Jurnal Nusantara*, 3(1).

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat, 2008.